



**BAB
10**

BUDI DAYA TERNAK KESAYANGAN

Sumber: wikipedia.org



A

SARANA BUDI DAYA TERNAK KESAYANGAN

1 Ikan Hias

Wadah berupa akuarium dan toples kaca dengan ukuran besar yang biasa digunakan untuk memelihara ikan hias di rumah.



Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com)

A

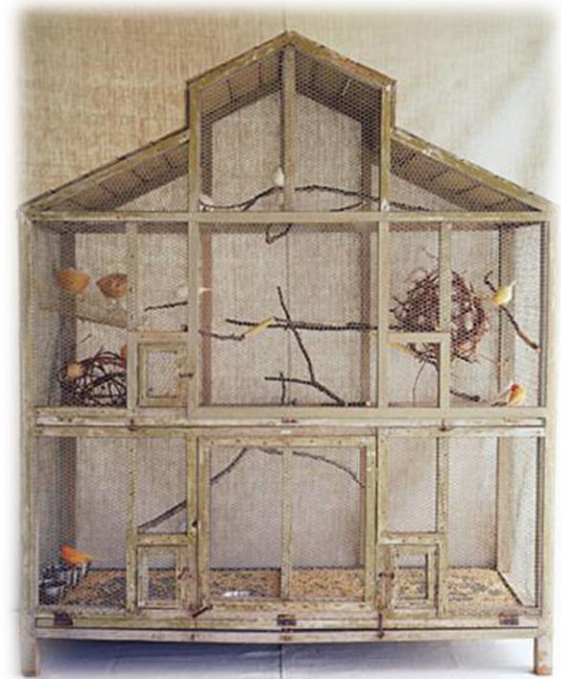
SARANA BUDI DAYA TERNAK KESAYANGAN

2 Burung

Jenis-jenis sangkar burung yang digunakan pada ternak burung skala rumahan dan budi daya.



Sumber: shutterstock.com



Sumber: pinterest.com

A

SARANA BUDI DAYA TERNAK KESAYANGAN

3

Kelinci

Contoh kandang kelinci yang baik dan sehat dengan tinggi 1,8 meter, lebar 0,9 meter, dan panjang 2,4 meter.



Sumber: shutterstock.com

1 Ikan Hias

a. Pemilihan bibit

- 1) Kesehatan bibit dengan mengamati fisik dan gerakannya. Ukuran tubuh proporsional, tidak cacat, tidak luka, warna tubuh cerah mengkilap, serta gerakannya aktif dan lincah.
- 2) Ukurannya seragam.
- 3) Berasal dari induk yang unggul.
- 4) Nafsu makannya cukup baik dengan mengamati perilaku ikan yang tampak selalu menyongsong pakan yang diberikan apabila lapar.
- 5) Bebas dari berbagai macam penyakit.



1 Ikan Hias

b. Jenis-jenis pakan

- 1) Infusoria, yaitu organisme yang sangat kecil
- 2) Rotifera, yaitu zooplankton berukuran 0,09–0,20 mm.
- 3) Kutu air, yaitu zooplankton berwarna merah yang berukuran 0,9–3,0 mm.
- 4) *Artemia salina*, yaitu zooplankton yang hidup pada air asin atau air laut.
- 5) Cacing rambut (*Tubifex sp.*) atau cacing sutera.
- 6) Cacing darah (*blood worm*) atau larva nyamuk *Chironomus sp.*
- 7) Jentik nyamuk.



1 Ikan Hias

c. Perkembangbiakan

- 1) Umur dan ukuran, pilih ikan yang masih produktif dan ukuran yang besar.
- 2) Kesehatan, pilih ikan yang tidak sakit, lincah, tidak cacat, sisik lengkap dan bagus, bentuk tubuh sempurna dan warna cemerlang.
- 3) Asal usul keturunan, sebaiknya induk jangan diambil dari keturunan satu induk, tetapi dari hasil persilangan dengan induk lain.

1 Ikan Hias

d. Penyakit dan hama ikan

1) Penyakit akibat lingkungan

- Kekurangan oksigen.
- Penyakit gelembung gas.
- Suhu tinggi atau suhu rendah.
- Amonia dan Nitrit.

1 Ikan Hias

d. Penyakit dan hama ikan

2) Penyakit akibat bakteri

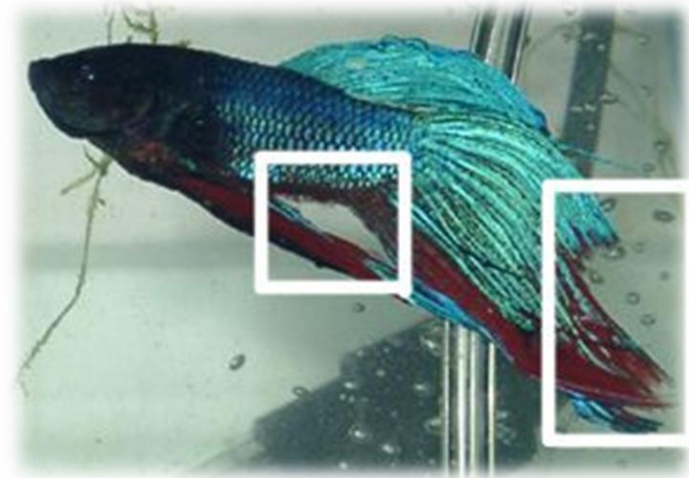
- Penyakit kolumnaris (bercak putih/karat merah) atau fin Rot.
- Penyakit *Pseudomonas* dan *aeromonas*.
- Tuberculosis.

1 Ikan Hias

- Contoh ikan cupang hias yang sehat.



- Contoh ikan cupang yang mengalami sakit fin rot



Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com)

2 Reptilia

a. Kandang dan Perlengkapannya

- Iguana menyukai lingkungan yang hangat, berkisar 30–39° C.
- Oleh karena itu, kandang perlu dilengkapi dengan jendela yang dapat meneruskan sinar matahari.
- Sinar matahari diperlukan sebagai sumber sinar ultra violet untuk membangun vitamin D.
- Bila sinar matahari tidak mungkin diperoleh, kandang dapat dilengkapi dengan lampu UV buatan.

2

Reptilia

b. Makanan

Jenis pakan iguana adalah:

- Ikan.
- Daging.
- Bayam.
- Bit.
- Telur Rebus.
- Brokoli.
- Tanaman Alfalfa.
- Jamur.

c. Pemeliharaan

1) Pemberian mikroflora

- Dari hasil penelitian diperoleh bahwa angka kematian anak iguana peliharaan cukup tinggi.
- Hasil autopsi menyimpulkan bahwa ketidakcukupan mikroflora dalam alat pencernaan membuat anak iguana tidak mampu mencerna makanannya.

c. Pemeliharaan

1) Problem Kesehatan

- a) Kelainan tulang
- b) Kelumpuhan kaki dan ekor
- c) Luka lecet pada hidung
- d) Melepuh
- e) Mulut membusuk
- f) Penyakit parasiter
- g) Telur sulit keluar
- h) Patah ekor dan jari

c. Reproduksi Iguana

- Dalam satu musim bertelur, seekor induk iguana dapat menghasilkan 25–45 butir telur. Setelah dua bulan dalam lubang, telur akan menetas dan muncul bayi iguana yang panjangnya rata-rata 25–30 cm.
- Setiap tahun iguana akan bertambah panjang sekitar 15–24 cm.
- Iguana akan mencapai dewasa setelah berumur 3 tahun.

3

Burung

a. Pemilihan bibit

- Perilaku burung aktif bergerak, seperti makan, minum, menelisik, dan bersosialisasi dengan kawan-kawannya.
- Bulu burung terutama daerah kloaka tidak kotor dan basah serta bulu harus bersih dan berkilap.
- Kaki tidak pincang, jari lengkap, dan tidak bubulan.
- Kulit dibagian tulang dada yang dilapisi bulu tidak terlihat menonjol atau tertutup bulu dengan sempurna dan warna kulit tersebut tidak kemerah-merahan.



b. Jenis-Jenis Pakan

1) Kroto merupakan larva semut atau semut rangrang.

2) Serangga dan ulat.

3) Ikan.

4) Cacing.

5) Daging.

6) Susu.

c. Perkembangbiakan

- 1) Berasal dari induk dan pejantan yang memiliki daya tahan tubuh yang baik, daya peneluran, dan daya tetas tinggi.
- 2) Tempat yang disediakan untuk pengembangbiakan harus memadai dan memenuhi persyaratan.
- 3) Hewan yang akan dikembangbiakan harus mendapat perawatan yang baik.

d. Penyakit Burung

Penyakit Internal

- Enteritis
- Koksidiosis
- Pullorum
- Cacingan

Penyakit eksternal

- Penyakit bulu dan paruh
- Kutu



e. Upaya Pencegahan Penyakit

- 1) Burung harus dijauhkan dari kondisi penyebab stres dan cuaca yang ekstrem.
- 2) Pemberian suplemen berupa vitamin dan mineral.
- 3) Menjaga kebersihan sangkar, tempat makan, dan tempat minum.
- 4) Sangkar dijaga dari tikus dan burung gereja.
- 5) Pakan yang diberikan harus dalam kondisi baik.
- 6) Burung harus diperiksa sekurang-kurangnya dua kali sehari.

- Burung murai, contoh burung hias yang dipelihara karena keindahan bulunya.



Sumber: wikipedia.org



Sumber:
shutterstock.com

- Berbagai jenis biji-bijian yg merupakan pakan burung.

4

Kelinci

a. Pemilihan bibit

- 1) Tipe kepala sesuai dengan ukuran badan.
- 2) Berkaki normal, kuat, kukuh, berkuku pendek dan tidak bengkok.
- 3) Berbadan bulat, berdada lebar dan padat.
- 4) Kulit licin, tidak ada benjolan, bulu bersih, halus, dan mengilat.
- 5) Berekor lurus, kecil dan tumbuh lurus ke atas.

b. Jenis Pakan

- 1) Hijauan misalnya rumput, limbah kangkung, sawi, daun turi, daun lamtoro, daun kacang tanah, batang jagung, daun ubi jalar dan daun talas.
- 2) Hay merupakan rumput awetan yang dipotong menjelang berbunga.
- 3) Biji-bijian.
- 4) Umbi-umbian.
- 5) Konsentrat misalnya pelet, bekatul, bungkil kelapa, bungkil kacang tanah, ampas tahu dan ampas tapioka atau galek.

c. Perkembangbiakan

- Masa kehamilan berlangsung 28–35 hari.
- Adapun lama induk mengasuh anak selama 31 hari.
- Dengan demikian dalam 1 tahun kelinci dapat melahirkan anak empat kali.
- Anak kelinci yang telah disapih dipindahkan ke kandang pembesaran.

4

Kelinci

d. Penyakit

1) Enteritis kompleks.

4) Cacingan.

2) Pasteurellosis.

5) Scabies/kudis.

3) Sembelit.